

## PENGGUATAN EKONOMI KELUARGA DI ERA NEW NORMAL

**Dwi Ari Pertiwi**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

Email: [dwi.unhasy@gmail.com](mailto:dwi.unhasy@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan gambaran tentang pemberdayaan dan penguatan ekonomi keluarga yang terdampak Covid-19. Keluarga merupakan sektor paling kecil dari pemerintah yang merupakan pondasi keuangan Negara. Jika perekonomian keluarga buruk, maka akan berdampak buruk pada perekonomian nasional. Situasi yang sulit ini mengharuskan semua kegiatan dilakukan di dalam rumah, tetapi untuk menjaga perekonomian, tinggal di rumah tidak selamanya bisa diterapkan, oleh karena itu pola hidup normal di terapkan oleh Pemerintah. Metode pengabdian ini adalah dikemas dalam bentuk webinar berupa diskusi publik (KUBIK) menggunakan media zoom yang disiarkan live oleh BBSTV, peserta dari pelatihan ini adalah Tim Penggerak PKK Propinsi Jawa Timur. Hasil Pengabdian ini adalah adanya tambahan pengetahuan dan implementasi dari pemberdayaan ekonomi keluarga dan pengelolaan keuangan keluarga. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah adanya pemberdayaan ekonomi dan pengelolaan keuangan serta peningkatan pendapatan dan pengelolaan keuangan keluarga menjadi baik, ekonomi menjadi kuat.

**Kata kunci:** Penguatan ekonomi, Keluarga, New Normal

### **Abstract**

*The purpose of this service is to provide an overview of economic empowerment and strengthening of families affected by Covid-19. The family is the smallest sector of the government which is the foundation of state finances. If the family economy is bad, it will have a negative impact on the national economy. This difficult situation requires that all activities be carried out at home, but to maintain the economy, staying at home cannot be implemented forever, therefore a normal lifestyle is implemented by the Government. This service method is packaged in the form of a webinar in the form of a public discussion (KUBIK) using zoom media which is broadcast live by BBSTV, the participants of this training are the East Java Province PKK Mobilization Team. The result of this service is additional knowledge and implementation of family economic empowerment and family*

*financial management. The conclusion of this dedication is that there is economic empowerment and financial management as well as increased income and family financial management to be good, the economy to be strong.*

**Keywords:** *Strengthening the economy, Family, New Normal.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Covid 19 yang masuk ke Indonesia di awal bulan Maret 2020, telah membawa perubahan dan berdampak tidak hanya pada sektor kesehatan saja, tetapi juga berdampak pada berbagai sektor, diantaranya sektor pendidikan, perekonomian, pariwisata, pertanian, dan lain lain. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), jumlah pasien positif terinfeksi Covid-19 di Indonesia mencapai 6.575 orang per 19 April 2020 (Afrizal et al., 2020), berbagai agenda yang telah dijadwalkan terpaksa harus dibatalkan, hal ini menyebabkan semua kegiatan harus dilakukan dari rumah untuk menghindari penularan yang menyebabkan bertambahnya jumlah pasien positif. Kegiatan mulai bekerja, belajar/sekolah semua dilakukan dari rumah. Kegiatan yang dilakukan dari rumah mengakibatkan terbatasnya kegiatan masyarakat. Masyarakat dituntut hidup berdampingan dengan covid 19, tetapi bukan berarti menyerah atau pesimis dengan keadaan, tetapi ini harus menjadi titik tolak menuju tatanan baru. Sementara di tengah pandemi Covid 19, kehidupan ekonomi keluarga harus terus bergerak, tidak mungkin dibiarkan berhenti terlalu lama.

Oleh karena itu pemerintah menghimbau keluarga untuk harus menjaga produktivitas dengan tatanan baru yang disebut new normal, yakni memberlakukan pola tatanan, kebiasaan dan perilaku yang baru berbasis pada adaptasi untuk membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat (Woyanti et al., 2020). Mau tidak mau masyarakat harus siap menjalani aktifitas berdampingan dengan virus corona. Transisi hidup normal mulai dijalankan. Wakil Presiden Ma'ruf Amin mengatakan new normal mau tidak mau harus dilaksanakan demi menghindari bahaya penularan Covid-19 sekaligus keterpurukan Ekonomi (*New Normal, Keberhasilannya Bergantung Pada Kedisiplinan Masyarakat Halaman All - Kompas.Com*, n.d.). Pada era new normal ini masyarakat dan Pemerintah berjuang dari keterpurukan berbagai bidang khususnya bidang ekonomi.

Dampak covid 19 juga berdampak bagi keluarga, ada yang merasakan dampak yang sangat besar, dan ada yang merasakan dampak yang biasa biasa saja. Menurut Undang – Undang No. 52 tahun 2009, Keluarga diartikan sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Keluarga yang semula kepala keluarga bekerja, memperoleh penghasilan, tetapi dengan adanya covid 19, banyak hal yang terjadi, ada yang terkena dampak PHK, ada yang usahanya tiba tiba berhenti, secara tidak langsung ini akan berpengaruh kepada ketahanan keluarga, dan berimbas pada kemampuan keluarga untuk bertahan di masa pandemi, dimana penghasilan berkurang, sedangkan pengeluaran tetap dan bahkan bertambah. Bertambahnya pengeluaran keluarga di sebabkan karena adanya pengeluaran yang tidak terduga, seperti misalnya paket data untuk anak yang harus belajar dari rumah secara daring, kebutuhan akan gizi, kebutuhan kesehatan agar terhindar dari Covid-19.

Fungsi ekonomi, merupakan salah satu fungsi penting keluarga. Karena hampir semua kegiatan atau aktifitas keluarga dan anggotanya memerlukan dukungan keuangan. Maka, keluarga hendaknya menjadi pilar penting untuk menjadi penyangga ekonomi, demi keberlangsungan kehidupan keluarga dan keturunannya (Suka, 2021). Keluarga yang merupakan unit terkecil dari masyarakat, mempunyai peran yang besar dalam keberhasilan menekan dampak dari pandemi Covid-19. Di sisi lain Keluarga merupakan pondasi terkecil dari Negara, merupakan tonggak dari keberhasilan perekonomian Negara.

Dengan memulai tatanan baru yaitu new normal, penguatan ekonomi keluarga di butuhkan, ketahanan keluarga harus ditingkatkan, untuk mencapai keluarga yang harmonis, dan dibutuhkan peran dari masing masing anggota keluarga. Keluarga yang memperoleh dampak paling besar, bisa bertahan dengan cara pemberdayaan ekonomi keluarga dan pengelolaan keuangan ekonomi keluarga, bagaimana keluarga bisa tetap bertahan dan kuat berdampingan dengan Covid-19.

Solusi yang diberikan dari permasalahan diatas adalah pemahaman pemberdayaan untuk penguatan ekonomi keluarga dengan cara mendapatkan penghasilan tambahan untuk mengganti pendapatan keluarga yang berkurang dan mencukupi pengeluaran kebutuhan yang semakin bertambah. Untuk pemberdayaan keluarga, banyak cara dilakukan keluarga untuk mendapatkan penghasilan yang lebih meskipun harus bekerja dari rumah. Ibu ibu rumah tangga yang saat pandemi Covid-19 ini mempunyai pekerjaan tambahan yaitu harus mendampingi putra putrinya untuk belajar dari rumah, bisa sambil bekerja dan harus mempunyai ide ide yang kreatif salah satunya dengan berjualan online, peran anggota keluarga bisa dimaksimalkan, yang semula gaptek terhadap media sosial, maka di sini di tuntutan untuk belajar menggunakan aplikasi untuk jualan,

Penjualan online bisa melalui aplikasi Whastapp, instagram, facebook dan marketplace lainnya. Barang yang bisa dijual bisa bermacam- macam misalkan masakan, fashion, kebutuhan kesehatan dan lain lain yang dibutuhkan pada saat pandemi. Anggota keluarga juga bisa mengandalkan keahliannya sendiri, misalkan yang punya keahlian memasak, bisa menjual masakan secara online. Tentunya semua membutuhkan modal dalam mengimplementasikan ide ide untuk berjualan online tadi. Keluarga yang tidak mempunyai modal, bisa tetap berjualan dengan cara menjualkan barang milik orang lain dengan sistem bagi hasil kesepakatan antara pemilik barang dan penjual barang. Hal ini bisa lebih meringankan beban dari keluarga yang terdampak Covid -19

Selain pemberdayaan ekonomi, Pengelolaan keluarga keluarga juga diperlukan. Pengelolaan keuangan individu ataupun keluarga yang baik mempengaruhi kondisi keuangan keluarga/individu pada masa sulit atau dalam istilah keuangan biasa disebut *rainy day* (Kumajas et al., 2021). Cara yang digunakan untuk mengelola keuangan adalah:

1. Menentukan kebutuhan yang menjadi prioritas pengeluaran keluarga

Keluarga mempunyai prioritas kebutuhan dalam satu bulan, dengan cara membuat perencanaan antara pendapatan dan kebutuhan mulai dari kebutuhan yang prioritas sampai bawah. Hal ini dimaksudkan agar dapat digunakan acuan ketika akan berbelanja mana yang harus di dahulukan

2. Mencatat dan mengevaluasi kebutuhan yang akan dikeluarkan

- Mencatat setiap ada pemasukan dan pengeluaran dengan menggunakan pembukuan yang sederhana, dan mengevaluasi kebutuhan yang dikeluarkan apakah sudah sesuai dengan apa yang sudah direncanakan
3. Mencari penghasilan tambahan untuk mencukupi kebutuhan  
Dimasa yang sulit karena dampak Covid-19 ini, tidak ada salahnya jika anggota keluarga baik kepala keluarga, ibu untuk mencari penghasilan tambahan, untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Penghasilan tambahan bisa berasal dari kemampuan diri sendiri misalnya memasak atau menjahit masker, ataupun dari kemampuan orang lain, keluarga tinggal menjualnya
  4. Menyiapkan dana darurat  
Dana darurat harus dicadangkan untuk setiap bulan. Kegunaan dana darurat ini adalah untuk pengeluaran yang sifatnya mendadak, seperti untuk dana sosial.
  5. Menyiapkan dana untuk kesehatan  
Dana untuk kesehatan harus selalu disiapkan. Ini digunakan ketika ada anggota keluarga yang sakit, ataupun untuk *check up* kesehatan, maka sudah ada dana yang tersedia, apalagi dalam masa pandemi seperti ini, kebutuhan vitamin, masker, handsanitizer sangat dibutuhkan
  6. Berbelanja kebutuhan secara bijak  
Dengan merencanakan keuangan, maka di harapkan pengeluaran akan uang harus sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Keluarga harus bisa berbelanja kebutuhan secara bijak, mana kebutuhan yang prioritas untuk dibeli, dan mana yang menjadi keinginan. Kalau ada keinginan yang ingin dibeli dan tidak masuk ke dalam daftar perencanaan belanja, dan masih bisa ditunda, maka sebaiknya di tunda saja
  7. Menghindari berhutang  
Kebutuhan saat pandemi sangat banyak, mulai dari kebutuhan makan yang sangat bergizi, vitamin, kebutuhan kesehatan lainnya, paket data yang bertambah karena semua dilakukan secara online, sekolah anak secara online, maka dengan dana darurat bisa menggunakannya untuk kebutuhan ini, hindari berhutang, karena dengan berhutang, akan menambah beban tiap bulan. Seandainya memang berhutang diperlukan, gunakan untuk hal hal yang sangat berguna, seperti modal usaha yang memang membutuhkan modal. Tetapi dalam hal ini hanya untuk modal usaha, jangan berhutang untuk berbelanja kebutuhan pokok.
  8. Menggunakan dana liburan untuk kebutuhan lainnya  
Dalam perencanaan, ketika keluarga merencanakan mencadangkan dana untuk liburan, maka dalam masa pandemi ini bisa mengalokasikan dana liburan untuk kebutuhan lainnya, menyimpannya, atau membantu tetangga yang membutuhkan bantuan atau modal untuk usaha.
  9. Berinventasi  
Menyiapkan dana untuk berinvestasi walaupun nilainya kecil. Jika mempunyai dana berlebih, bisa menginvestasikan uangnya bisa dalam bentuk investasi emas, saham atau investasi lainnya, dan bisa dilakukan tidak dalam satu tempat. Usahakan investasi ini adalah investasi yang mudah cair, karena kalau dibutuhkan sewaktu waktu bisa dicairkan.
  10. Berkonsultasi dengan orang yang tepat jika mengalami kesulitan keuangan  
Ketika mengalami kesulitan, berkonsultasilah dengan orang yang tepat, bisa dengan konsultan keuangan untuk menyelesaikan kesulitan tersebut.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah dikemas dalam bentuk webinar berupa Diskusi publik (KUBIK) secara online melalui media Zoom dan juga di siarkan secara live oleh BBSTV Surabaya. Kegiatan pengabdian ini dijadwalkan pada tanggal 8 Desember 2020, pukul 13.00 – 15.00. Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini adalah Tim Penggerak PKK Provinsi Jawa Timur, sedangkan narasumber dalam diskusi publik dalam kegiatan ini adalah :

1. Ibu Arumi Bachsin, Ketua Tim Penggerak PPK Propinsi Jawa Timur
2. Drs. Sukaryo Teguh, S.M.Pd., Kepala BKKBN Jatim
3. Prof. Dr. Haryono, S., MA. Ph.D, Pakar Ceriatri Indonesia
4. Drs. H, Muchtar, Pembina Kampung KB Blitar
5. Dwi Ari Pertiwi, SE. SPd., MM, Kaprodi Akuntansi FE UNHASY
6. Tatik Farichah, Pengusaha Sukses Kelompok CoE UPPKS Kab. Pasuruan

Jadwal pelaksanaan dan narasumber dalam diskusi publik ini Sesuai flyer berikut ini:

**BBS TV** *disemua.com*  
KUBIK  
Diskusi Publik  
**PENGUATAN EKONOMI KELUARGA  
DI ERA NEW NORMAL**  
Live di BBSTV, live streaming di Youtube, IG dan FB  
Selasa, 8 Desember 2020 | Pukul 13.00 WIB

Tatik Farichah  
Pengusaha Sukses Kelompok  
CoE UPPKS Kab. Pasuruan

Prof. Dr. Haryono S., MA, Ph.D  
Pakar Ceriatri Indonesia

Drs. Sukaryo Teguh S., M.Pd  
Kepala BKKBN Jatim

Drs. H. Muchtar  
Pembina Kampung KB Blitar

Dwi Ari Pertiwi, SE, S.Pd., MM  
Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri  
Tebureng Jombang

dipersembahkan oleh:  
**bkkbn**

Chaterin Elissen  
Host

Frekuensi 4153, Simbol Rate 1500 [www.bbstv.id](http://www.bbstv.id) **BBSTV ID** **bbstv\_official** **BBSTV official**

Gambar 1. Flyer Diskusi Publik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan dengan metode webinar dengan Aplikasi zoom adalah sebagai berikut:

1. Sambutan dari Bapak Drs. Sukaryo Teguh, S.M.Pd., Kepala BKKBN Jatim

Berdasarkan survey yang dilakukan BKKBN Jawa Timur pada akhir bulan April 2020 secara daring, kondisi pekerjaan, kebutuhan, semua memburuk, bahkan 95,8% keluarga terindikasi mengalami stress. Pemberdayaan ekonomi keluarga di lakukan BKKBN melalui UPPKS (Usaha Peningkatan Percepatan Keluarga Sejahtera), dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Diharapkan keluarga yang ada di kampong atau desa dapat meningkatkan ekonomi. Covid-19 ini telah memberikan dampak bagi UPPKS, yaitu berupa hambatan yang dialami yaitu menurunnya omzet UPPKS. Diharapkan dari webinar ini akan memberikan peluang - peluang/ pola – pola/ usaha – usaha untuk memberdayakan dan mengelola ekonomi agar menjadi lebih kuat di era new normal.



Gambar 2. Narasumber 1

2. Ibu Arumi Bachsin, Ketua Tim Penggerak PPK Propinsi Jawa Timur

Peran PKK pada saat pandemi ini adalah yang memiliki UPPKS yang merupakan aset PKK, aset Indonesia yang merupakan salah satu kunci yang strategis yang dilakukan di saat pandemi. Dengan adanya pandemi Covid-19 terbuka banyak peluang baru, seperti mendigitalisasi atau membuka peluang baru. Karena semua serba online, maka siapa saja bisa membuka usaha.

Peran PKK adalah memfasilitasi skill dari keluarga, langkah yang di tempuh adalah bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Jawa timur dengan mengadakan pelatihan skill pemanfaatan susu, skill berbasis ikan, dan skill pengolahan kain perca. Harapannya keluarga bisa mandiri secara ekonomi dalam masa pandemic.



Gambar 3. Narasumber 2

3. Prof. Dr. Haryono, S., MA. Ph.D. Pakar Ceriatri Indonesia

Ketahaanan ekonomi desa jauh lebih baik dan hebat dari ketahanana yang dibayangkan dari keterpurukan ekonomi. Masyarakat desa sangat mandiri dan gotong royong. Masyarakat desa bisa dengan bertanam sayur, beternak, untuk menjaga ketahanan ekonominya. Ketahanan masyarakat di desa lebih baik dari ketahanan masyarakat di kota.



Gambar 4. Narasumber 3

4. Drs. H, Muchtar, Pembina Kampung KB Blitar

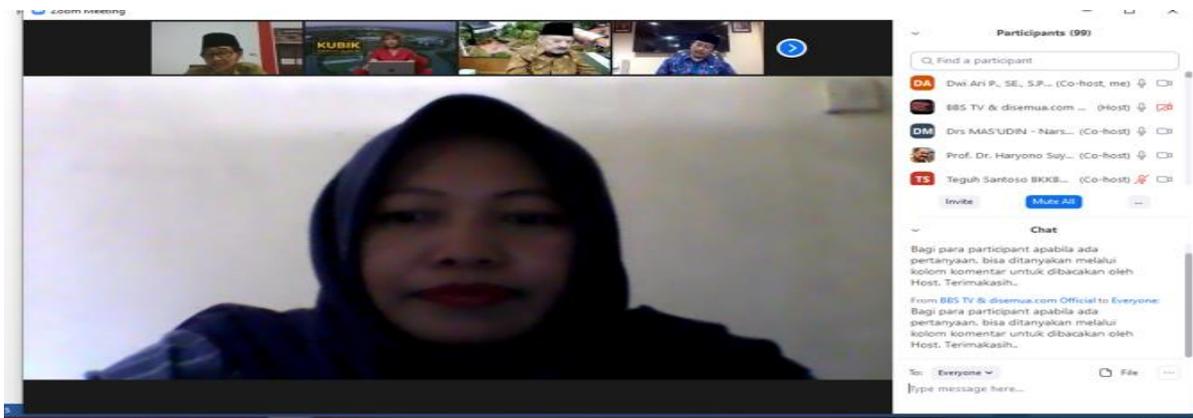
Keberadaan kampung KB di Blitar di masa pandemi ini menemukan momentum, dengan segala kegiatan di lakukan di rumah adalah dengan mencari inovasi untuk peningkatan ekonomi keluarga. Banyak pelatihan yang dilaksanakan, contoh pelatihan pupuk organik. Situasi Covid -19 yang saat ini, akhirnya hasil pelatihan itu bisa di implementasikan dan bisa dijual. Selain itu kampung KB juga memiliki kampung sayur, yaitu masyarakat memanfaatkan lahan kosong disekitar rumah, ditanami sayur dan bisa dijual.



Gambar 5. Narasumber 4

5. Dwi Ari Pertiwi, SE. SPd., MM, Kaprodi Akuntansi FE UNHAS

Pemberdayaan keluarga bisa dimulai dari kegiatan yang bisa dilakukan dari rumah. Apalagi untuk ibu ibu rumah tangga yang mempunyai tugas baru mendampingi anak – anaknya sekolah dari rumah. Bisa dengan cara berjualan online, yang dilakukan dengan modal ataupun tanpa modal. Selain itu juga perlunya pengelolaan keuangan agar ekonomi keluarga bisa tetap bertahan dan kuat.



Gambar 6. Narasumber 5

6. Tatik Farichah, Pengusaha Sukses Kelompok CoE UPPKS Kab. Pasuruan

Mempunyai produk unggulan sandal daur ulang dari limbah spon pabrik. Sudah memproduksi 22 tahun, Perjalanan usahanya mengalami jatuh bangun, tidak ada dana untuk modal awal, pekerjaan dikerjakan secara manual, setelah mengenal dan masuk kelompok UPPKM, akhirnya barang produk sandal bisa dipasarkan secara online.



Gambar 7. Narasumber 6

Antusias dari peserta yaitu tim penggerak PKK kota/kab se Jawa Timur sangat baik sekali, dibuktikan dengan beberapa pertanyaan yang masuk dari peserta di kolom chat yaitu dari peserta tim penggerak PKK Propinsi Jawa Timur.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan gambaran peluang – peluang, usaha–usaha, ataupun pola–pola usaha yang bisa dilakukan keluarga dimasa pandemi, sehingga meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga, menjaga ketahanan ekonomi keluarga, mengatur keuangan keluarga dengan membuat perencanaan dan pada akhirnya ekonomi keluarga menjadi kuat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada BKKBN Jatim yang telah menyelenggarakan acara ini serta BBsTV Surabaya yang telah menyediakan ruang dan media untuk pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, S., Legiani, W. H., & Rahmawati, R. (2020). Peran Perempuan Dalam Upaya Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Untirta Civic Education Journal*, 5(2). <https://doi.org/10.30870/UCEJ.V5I2.10510>
- Kumajas, L. I., Manado, U. N., Wuryaningrat, N. F., & Manado, U. N. (2021). *Dana Darurat Di Masa Pandemi Covid-19*. 33(1), 1–17. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/view/4061/2008>
- New Normal, Keberhasilannya Bergantung pada Kedisiplinan Masyarakat Halaman all - Kompas.com.* (n.d.). Retrieved December 16, 2021, from <https://nasional.kompas.com/read/2020/06/09/09312461/new-normal-keberhasilannya-bergantung-pada-kedisiplinan-masyarakat?page=all>
- Suka, I. D. M. (2021). Strategi Penguatan Fungsi Keluarga Pada Era Pandemi Covid-19. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(1), 36–43. <https://doi.org/10.51878/SOCIAL.V1I1.254>
- Woyanti, N., Falah, F., & Adi, K. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga di Era New Normal. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP 2020*, 1(1). <https://proceedings.undip.ac.id/index.php/semnasppm2019/article/view/386>.